

## **PENGUNAAN MEDIA POSTER DALAM LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR KEGIATAN MBKM MAHASISWA UNIVERSITAS QUALITY PROGRAM KKN TEMATIK DESA SIJAMBUR KECAMATAN RONGGUR NIHUTA KABUPATEN SAMOSIR**

**Hasni Suciawati<sup>1)</sup>, Wasni Rosmawati Tumanggor<sup>2)</sup>**

<sup>1)2)</sup>Universitas Quality, Indonesia

*Corresponding author: HasniSuciawati@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Dewasa ini, mungkin sudah semua orang menggunakan media dalam melakukan aktivitas terutama aktivitas yang berhubungan komunikasi antara individu yang satu dengan individu lainnya. Salah satunya adalah media pembelajaran yang merupakan salah satu metode atau alat yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk merangsang pola belajar, mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, dan memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuannya secara efektif. Ada berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia. Salah satu tantangan media pembelajaran adalah membangkitkan minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Media pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah media poster. Media poster banyak digunakan dalam pembelajarana karena pembuatannya yang sederhana dan mudah dibuat. Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan. Poster dapat dibuat dengan menggunakan kertas, computer, karton, dan lain sebagainya. Media poster dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria tertentu yang mencakup tingkat keterbacaan (readability), mudah dilihat (visibility), mudah dimengerti (legibility), dan komposisi yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan penggunaan media poster pada proses pembelajaran dimana poster memiliki beberapa fungsi yaitu seperti mengembangkan ide dan kreativitas peserta didik, menjelaskan suatu konsep atau proses, menggambarkan benda-benda dan kosa kata baru, sebagai alat untuk meningkatkan motivasi, dapat menjelaskan suatu garis waktu, dapat menyampaikan pesan dan gagasan, serta memberi tahu suatu kegiatan, agenda atau jadwal tertentu dalam bimbingan belajar program MBKM pada KKN mahasiswa Universitas Quality di Desa Sijambur Kec. Roggur Nihuta Kab. Samosir dan metode yang digunakan adalah dengan metode deskriptif.

**Kata kunci: Bimbingan Belajar, Media Poster, Program MBKM**

### **ABSTRACT**

*Today, maybe everyone uses the media in carrying out activities, especially activities related to communication between one individual and another. One of them is learning media which is one of the methods or tools used in teaching and learning activities. This is done to stimulate learning patterns, support the success of the teaching and learning process, and enable teaching and learning activities to achieve their goals effectively. There are various types of learning media available. One of the challenges of learning media is to arouse students' interest in the learning material presented. One of the learning media used is poster*

*media. Poster media is widely used in learning because it is simple and easy to make. Poster media is an illustration of a simplified image that aims to attract attention, be easy to remember and can understand the material being taught. Posters can be made using paper, computers, cardboard, and so on. Poster media can be said to be good if it meets certain criteria which include readability, visibility, legibility, and good composition. The purpose of this research is to develop the use of poster media in the learning process where posters have several functions, such as developing students' ideas and creativity, explaining a concept or process, describing objects and new vocabulary, as a tool to increase motivation, can explain a timeline, can convey messages and ideas, as well as inform an activity, agenda or specific schedule in the MBKM program tutoring at University of Quality KKN students in Sijambur Village, Kec. Roggur Nihuta Kab. Samosir and the method used is descriptive method.*

**Keywords:** *Tutoring, Media Posters, MBKM Program*

## **PENDAHULUAN**

Program Kampus Merdeka ini bisa dikatakan sangat fenomenal mengingat tujuan atau kompetensi yang diinginkan tidak hanya menjadi guru atau mejadi perangkat pemerintahan yag handal, namun dengan program Kampus Merdeka mahasiswa menjadi lebih punya empathy, creativity, skill, dan experience. Dengan adanya program ini, mahasiswa selain mereka menjadi jagoan di bidangnya masing-masing juga memiliki empat lajur atau 4 keahlian yang mendukung bidangnya tersebut.

Bimbingan belajar merupakan kegiatan pembelajaran informal yang bertujuan untuk membantu kesulitan yang dihadapi siswa atau pembelajaran tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Setiap orang memiliki kewajiban yang harus dilakukan sepanjang hidupnya, yakni belajar. Kebutuhan siswa untuk belajar tentunya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang kekurangan atau meningkatkan prestasi yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, banyak orang tua yang mendaftarkan anak-anaknya untuk menambah intensitas belajarnya ke lembaga bimbingan belajar. Ada beberapa alasan mengapa orang tua mendaftarkan anaknya ke bimbingan belajar, yaitu hal ini dirasa sudah cukup membantu kesulitan yang

dihadapi oleh siswa. Selain itu, siswa lebih merasa nyaman ketika memiliki kesulitan untuk bertanya kepada tutor tentang tugas atau materi yang belum dipahami di sekolahnya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi ataupun yang terjadi dan juga berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap

perangkat desa di desa Sijambur Kec. Roggur Nihuta Kab. Samosir, peneliti melakukan penelitian di desa ini guna membantu masyarakat desa dalam memberikan solusi terhadap masalah pembelajaran yang dihadapi anak-anak sekolah di sekitar desa Sijambur dengan menggunakan media poster dan juga dengan mengadakan layanan bimbingan belajar gratis yang dibantu oleh mahasiswa Universitas Quality yang sedang melaksanakan program MBKM pada kegiatan KKN mahasiswa di desa tersebut.

Poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan

secara singkat. <sup>1</sup>Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah. Menggunakan poster untuk pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

- a. Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar, yaitu poster digunakan guru
- b. saat menerangkan sebuah materi kepada siswa.
- c. Digunakan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keragaman.

Sebelum menggunakan poster sebagai media pembelajaran, Anda perlu memahami beberapa langkah dalam menggunakan media poster dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut<sup>2</sup> :

1. Guru menganalisa materi terlebih dahulu.
2. Mencari kata-kata yang sulit, benda-benda yang belum peserta didik kenal atau proses rumit, yang membutuhkan energi serta usaha besar jika hanya menjelaskan secara verbal sehingga membutuhkan gambar.
3. Mencari gambar yang disediakan oleh canva sesuai dengan materi yang disampaikan.
4. Hiasi dengan warna yang

menarik, kontras dan pastikan ukuran gambar, tulisan cukup besar serta jelas untuk dilihat semua oleh peserta didik.

5. Cetak dengan kertas yang tebal dan kemudian gantung atau tempelkan pada dinding atau papan tulis.
6. Lakukan variasi pembelajaran seperti menunjuk sebuah gambar yang ada dan meminta peserta didik untuk menyebutkan dan menjelaskannya.
7. Setelah itu meminta peserta didik untuk membentuk kelompok dan mengamati gambar poster yang telah dipasang, kemudian setiap kelompok maju untuk mempresentasikannya.

Pada dasarnya poster merupakan suatu media yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu. Poster yang digunakan dalam pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar. <sup>3</sup>Tujuannya untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian dengan judul "Penggunaan Media Poster Dalam Layanan Bimbingan Belajar Kegiatan MBKM Mahasiswa Universitas Quality Program KKN Tematik Desa Sijambur Kec. Ronggur Nihuta Kab. Samosir".

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian akan dilaksanakan di Desa

---

Sijambur Kecamatan Ronggur Nihuta pada bulan Mei-Juni 2023. Subyek dalam penelitian ini yaitu Anak-anak Usia Sekolah Dasar yang Berada di desa Sijambur yang bergabung dalam layanan bimbingan belajar gratis yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Quality. Sumber data dalam penelitian menggunakan metode studi pustaka, yaitu diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan kegiatan belajar pada saat layanan bimbingan belajar gratis yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Quality. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Nasir, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan untuk memperoleh informasi - informasi mengenai keadaan saat ini. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan kegiatan Belajar anak-anak di desa sijambur dengan menggunakan media poster dalam kegiatan belajar di layanan bimbingan belajar gratis yang dilakukan oleh mahasiswa KKN universitas Quality, Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu

penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya dan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi. Jadi berdasarkan tempatnya, penelitian ini dilakukan di Desa Sijambur Kecamatan Ronggur Nihuta

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan cara observasi dan terjun langsung untuk Menerapkan media poster pada saat bimbingan belajar berlangsung kepada anak-anak desa sijambur . Sebagaimana yang sudah diketahui bahwa poster yaitu media grafis yang memuat gambar dan pesan yang bertujuan untuk menangkap perhatian orang dan menanamkan gagasan di dalam ingatan orang yang melihat tapi dalam penelitian kali ini jenis poster yang digunakan adalah poster pendidikan yang digunakan dalam bimbingan belajar di desa Sijambur Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir yaitu media grafis yang di desain sesuai dengan materi pelajaran yang ada di sekolah Dasar didalamnya terdapat gambar dan tulisan yang bertujuan untuk memberi pesan mendidik pada orang yang melihat.

Poster pendidikan biasanya dibuat untuk menyampaikan pesan-pesan yang mendadak secara singkat namun menarik. Selain memberikan informasi, poster juga bertujuan untuk mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu sesuai isi dengan apa yang ada di dalam poster. Selanjutnya Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar pengamatan, untuk mengetahui lebih efektif mana antara pembelajaran menggunakan media poster atau pembelajaran biasa menggunakan media buku dan papan tulis.

Tabel 1. Keefektifan penggunaan Media Poster

Media	Jumlah anak-anak desa sijambur
Menggunakan Poster	19 Orang
Tidak Menggunakan Poster	2 Orang

Sumber : Hasil Observasi Lembar pengamatan

Tabel 2. Respon Anak-Anak Desa Sijambur

Media	Respon
Menggunakan Poster	Antusias
Tidak Menggunakan Poster	Kurang Antusias

Sumber : Respon Lembar Pengamatan

Berdasarkan dari tabel yang terdapat Pada hasil penelitian yang dilakukan di desa Sijambur adapun hasil yang didapat yaitu bahwa menggunakan media poster di lihat sangat efektif banyak sekali yang diperoleh dari pemanfaatan media poster ini secara umum diantaranya adalah untuk memberikan rangsangan pada siswa. Rangsangan ini ditujukan agar siswa lebih tertarik serta antusias dan mudah memahami materi pembelajaran melalui alat atau bahan mengajar tertentu yang mana alat bantu yang digunakan adalah media yang disebut dengan poster. Bisa dikatakan bahwa fungsi dan kegunaan media pembelajaran poster ini ialah mencapai efektivitas proses pembelajaran. Pada saat melakukan bimbingan belajar, mahasiswa KKN yang berperan sebagai guru menggunakan alat, bahan, maupun berbagai sumber daya untuk menyampaikan informasi pada siswa agar para peserta didik semangat untuk belajar dan tidak cepat jenuh pada saat pelaksanaan bimbingan belajar.

Dalam penggunaan media poster yang digunakan mahasiswa KKN Universitas Quality di desa Sijambur Kecamatan Ronggur Nihuta Kabupaten Samosir selama pelaksanaan layanan

bimbingan belajar, penggunaan media poster ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa KKN yang berperan sebagai tenaga pendidik tapi juga memberikan manfaat pada anak-anak desa sijambur . Adapun manfaat yang diperoleh dalam penggunaan media poster pada umumnya yaitu proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dengan adanya media pembelajaran. Selain itu manfaatnya untuk anak-anak desa sijambur antara lain:

1. Media pembelajaran membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi siswa
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Makna yang termuat dalam bahan pembelajaran lebih jelas maknanya
4. Materi yang diajarkan lebih mudah dipahami
5. Meningkatkan prestasi belajar siswa
6. Meningkatkan kualitas belajar siswa
7. Mendukung proses belajar siswa secara otodidak
8. Membuat pembelajaran terasa lebih seru dan menyenangkan

Demikianlah beberapa kebaikan media pembelajaran yang dirasakan oleh

anak-anak desa sijambur dalam penggunaan media poster selama pelaksanaan layanan bimbingan belajar. Dari berbagai manfaat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran ini memiliki peran yang sangat esensial pada proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, anak-anak desa sijambur cenderung lebih tertarik dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Hal inilah yang menjadi diharapkan oleh lembaga pendidikan. Penyusunan media pembelajaran secara tepat, tentu berdampak positif bagi prestasi anak-anak desa sijambur .

### **SIMPULAN**

Dari penjelasan yang sudah diterangkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media poster. Media pembelajaran yaitu media poster dapat digunakan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyata. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, adapun kesimpulan secara menyeluruh antara lain:

1. Mengajar akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Makna materi pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa siswa, dan memungkinkan siswa untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran.
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya narasi verbal melalui kata-kata guru. Agar siswa tidak bosan, dan guru jangan sampai kehabisan tenaga apalagi saat guru mengajar setiap pelajaran.

4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena tidak hanya mendengarkan deskripsi guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya. Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran harus lebih sering dilakukan karena dapat mempermudah memahami materi yang disampaikan serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar.
2. Sebaiknya media pembelajaran dibuat interaktif agar lebih efektif, kreatif, dan inovatif.
3. Soal-soal latihan dan evaluasi yang terdapat pada isi materi harus lebih aplikatif dan disesuaikan dengan sasaran penelitian.
4. Perbanyak gambar ilustrasi atau animasi untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan.
5. Untuk soal pada tes evaluasi sebaiknya diperbanyak dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Sri Anitah. 2008. Media Pembelajaran. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2009. Media Pembelajaran Hakikat,

- Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.
- Daryanto. 2012. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa
- Juntika Nurikhsan. 2006. Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno, dan Erman Ani. 2004. Dasar-dasar bimbingan dan konseling. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. 2002. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh Nasir, Metode Penelitian (Jakarta:Ghali Indonesia, 1988), h. 63.